

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TIMBULNYA SERANGAN JANTUNG PADA  
LANJUT USIA DI POLI INTERNE  
RSUD BENGKALIS, RIAU  
TAHUN 2008**

**Penelitian Keperawatan Gerontik**

**Diajukan Ke Program Studi Ilmu Keperawatan Sebagai  
Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh**

**DEVI MILA ASTUTI  
BP 07921022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



## Lembaran Pengesahan Pembimbing

Skripsi Ini Telah Disetujui

Padang, 13 Febuari 2009

Oleh :

Pembimbing I



Dr. Erkadius, MSc

Pembimbing II




Gusti Sumarsih, SKp

Mengetahui



Studi Ilmu Keperawatan



Dr. Muhammad Edwan Edward, M&PhD  
Nip. 130701288

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



## ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner masih merupakan problema kesehatan diseluruh dunia. Penyakit Jantung Koroner ini menempati urutan pertama yang menjadi penyebab kematian di Indonesia, dimana setengahnya mengalami kematian pada jam- jam pertama setelah adanya serangan jantung. Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya serangan jantung yaitu kadar kolesterol, tekanan darah, merokok, konsumsi alkohol, olahraga, obesitas. Penyakit Jantung Koroner ini merupakan kasus terbanyak di Kabupaten Bengkalis, Riau. Telah dilakukan penelitian tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya serangan jantung pada lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kolesterol, tekanan darah, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, kebiasaan olahraga, dan obesitas terhadap timbulnya serangan jantung pada lanjut usia. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* dengan jumlah sample 39 orang yang dilakukan pada tanggal 02 febuari hingga 08 febuari 2009. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisa statistik dengan menggunakan *chi-square* tentang hubungan kolesterol, tekanan darah tinggi, merokok, konsumsi alkohol, olahraga, obesitas, didapatkan hubungan yang bermakna dengan timbulnya serangan jantung. Saran dari penelitian ini adalah bagi lanjut usia yang mempunyai satu atau beberapa faktor resiko serangan jantung agar dapat mengendalikannya untuk mencegah terjadinya serangan jantung berulang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jantung adalah organ yang sangat vital, namun sering kali kita mengabaikan kesehatannya dengan mengkonsumsi makanan dan berperilaku tidak sehat yang menyebabkannya mengalami gangguan. Salah satu akibatnya adalah Penyakit Jantung Koroner yang menjadi urutan pertama penyebab kematian terbesar di dunia (Soeharto, 2001). Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit yang timbul karena adanya timbunan plak yang mengandung lipoprotein, kolesterol, sisa jaringan dan penumpukan kalsium pada intima atau permukaan bagian dalam pembuluh darah dan jaringan. Akibatnya terjadi kekurangan oksigen dan zat gizi yang dapat menimbulkan kematian pada jantung. Selain itu penurunan suplai oksigen pada otot jantung akibat penyempitan pembuluh darah koroner dapat menyebabkan pengerasan dinding pembuluh darah tersebut yang disebut plak atherosklerosis (Syaefullah, 1999).

Upaya pengenalan dini PJK perlu diajarkan secara luas kepada masyarakat agar tidak terjadi serangan jantung mendadak maupun serangan jantung berulang yang sesungguhnya dapat dihindari (Idham, 2006). Menurut Lovastatin, faktor yang menyebabkan serangan jantung adalah tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, merokok, obesitas, kurang berolahraga dan alkohol, yang apabila tidak dapat dikendalikan bisa menimbulkan serangan jantung berulang dan bisa berakhir dengan kematian.

Lanjut usia merupakan proses penuaan secara perlahan-lahan terhadap kemampuan jaringan untuk memperbaiki dan mempertahankan struktur dan normalnya, sehingga tidak dapat menahan dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Dengan semakin tua dan memburuknya kondisi alat-alat tubuh oleh bermacam-macam faktor resiko seperti tekan darah tinggi, merokok, kolesterol yang meningkat dalam darah dan lain-lain, pembuluh darah mengalami pengerasan atau disebut atherosklerosis (Supartondo, 2003).

Proses menua dalam perjalanan hidup manusia merupakan suatu hal yang wajar akan dialami semua orang yang dikaruniai umur panjang. Menua bukanlah suatu penyakit tetapi suatu proses berkurangnya daya tahan tubuh menghadapi rangsangan dari dalam maupun dari luar tubuh. Oleh karena itu sering ditemui masalah-masalah pada lanjut usia yang tidak ditemui pada usia muda seperti gangguan kesehatan, kejiwaan, dan adaptasi sosial. Gangguan kesehatan yang sering ditemui pada lanjut usia salah satunya adalah serangan jantung (Nugroho, 2000).

Organisasi kesehatan dunia (WHO) di Jenewa, Swiss pada bulan Juli 1999 menjelaskan bahwa satu gambaran penduduk diabad ke-20 adalah peningkatan jumlah lanjut usia baik di negara maju maupun berkembang. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan umur harapan hidup dari tahun ke tahun, yaitu 41 pada awal tahun 1950 menjadi 62 tahun pada tahun 1990, dan diramalkan mencapai 70 tahun pada tahun 2020 (Depkes RI 2003).



berhubungan dengan timbulnya serangan jantung berulang pada lanjut usia di poli Interne RSUD Bengkalis, Riau”.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya serangan jantung berulang pada lanjut usia. Pembahasannya dibatasi terhadap beberapa masalah saja yaitu apakah ada hubungan antara merokok, tekanan darah, kolesterol, konsumsi alkohol, obesitas, dan kurang berolahraga dengan timbulnya serangan jantung berulang.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya serangan jantung berulang pada lanjut usia di poli Interne RSUD Bengkalis, Riau tahun 2008.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.
- b. Untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.

- c. Untuk mengetahui hubungan tekanan darah dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.
- d. Untuk mengetahui hubungan konsumsi alkohol dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.
- e. Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.
- f. Untuk mengetahui hubungan kurang berolahraga dengan timbulnya serangan jantung berulang pada pasien lanjut usia di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Kegiatan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan timbulnya serangan jantung berulang pada lanjut usia.

##### **2. Bagi institusi RSUD Bengkalis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi RSUD Bengkalis, khususnya Poliklinik Interne dalam pengkajian dan penanggulangan pasien dengan serangan jantung berulang.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Hubungan kolesterol dengan timbulnya serangan jantung berulang

Hasil penelitian tentang hubungan kolesterol dengan timbulnya serangan jantung berulang pada lanjut usia, didapatkan sebagian besar responden (87,1%) menderita kolesterol tinggi, 3 responden (37,5%) kolesterol normal.

Secara statistik didapatkan nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,009$ ) dengan demikian terlihat terdapat hubungan yang bermakna antara kolesterol tinggi dengan timbulnya serangan jantung berulang. Dimana semakin tinggi kadar kolesterol total seseorang dalam darah maka semakin besar resiko terkena serangan jantung berulang. Sebaliknya jika kadar kolesterol total dalam batas normal maka resiko untuk terkena serangan jantung berulang pun semakin rendah, sesuai yang dikemukakan oleh Horlet (1998) semakin tinggi kadar kolesterol total dalam darah semakin besar resiko terkena serangan jantung, diperkuat oleh Hull (1998) bila kadar kolesterol meningkat menjadi 260 mg/dl, maka resiko untuk serangan jantung meningkat 3 kali lipat. Dalam sebuah pertemuan para ahli jantung inggris di New Castel, mereka mengemukakan bahwa diantara 200 penderita serangan jantung berulang yang menjadi objek penelitiannya, sebagian besar mengidap kadar kolesterol total yang tinggi didalam darah.

Penyakit Jantung Koroner merupakan penyakit yang disebabkan oleh penyempitan arteri koronaria (arterosklerosis) sehingga menyebabkan terjadinya penyempitan pembuluh darah. Penyempitan pembuluh darah menyebabkan aliran



darah (sirkulasi) dan produk metabolisme terganggu seperti halnya lemak, lemak tertimbun di tunika intima sehingga membentuk endapan lemak ( $\beta$  lipoprotein) yang mengandung kolesterol dan pecahnya endapan lemak tersebut akan menimbulkan serangan jantung sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Isselbacheri (2000). Mekanisme inilah yang menyebabkan tingginya kadar kolesterol total dalam darah pada penderita serangan jantung berulang.

Walaupun penelitian secara statistik menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara kolesterol tinggi dengan timbulnya serangan jantung berulang, tapi masih ada lanjut usia yang memiliki kadar kolesterol yang normal ( 37,5%) justru mengalami serangan jantung berulang. Menurut Penelitian ahli dari bagian patologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rahajuningsih Dharma Setiabudy mengatakan Bahwa kadar kolesterol total yang normal bukanlah jaminan 100% bahwa seseorang akan terhindar dari serangan jantung. Untungnya, sebuah tes darah generasi terbaru dapat mendeteksi adanya indikator pembawa resiko terjadinya serangan jantung berulang seperti Homocysteine, insulin, HDL 2b, Apolipoprotein B(apo B), Apolipoprotein E4(apo E4), Fibrinogen, High Sensitivity C-Reactive Protein (hsCRP), LDL pola B, Chlamidya pneumoniae ( [www.gaya.hidupsehatonline.com/mod](http://www.gaya.hidupsehatonline.com/mod)).

#### **B. Hubungan tekanan darah dengan timbulnya serangan jantung berulang**

Hasil penelitian pada tabel 5.9 tentang hubungan tekanan darah dengan timbulnya serangan jantung berulang didapatkan sebagian besar responden (82,9%) menderita tekanan darah tinggi dan 1 orang responden (25,0%) dengan tekanan darah yang normal.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya serangan jantung berulang di Poli Penyakit Dalam RSUD Bengkalis, Riau 2009 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara kolesterol tinggi dengan timbulnya serangan jantung berulang di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau Tahun 2009
2. Ada hubungan yang bermakna antara tekanan darah tinggi dengan timbulnya serangan jantung berulang di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau Tahun 2009
3. Ada hubungan yang bermakna antara perokok dengan timbulnya serangan jantung berulang berulang di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau Tahun 2009
4. Ada hubungan yang bermakna antara peminum alkohol dengan timbulnya serangan jantung berulang berulang di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau Tahun 2009
5. Ada hubungan yang bermakna antara Olahraga tidak teratur dengan timbulnya serangan jantung berulang berulang di Poli Interne RSUD Bengkalis, Riau Tahun 2009



## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, (2003), *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Jakarta : Salemba Medika
- Aurora, Anjora, (2008), *5 Langkah mencegah dan mengobati tekanan darah tinggi*, Jakarta : Gramedia
- Baraas, Faisal, (1997), *Mencegah Serangan Jantung Dengan Menekan Kolesterol*, Jakarta : Gramedia
- Darmojo, D (2002), *Buku Ajar Geriatri*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Depkes RI, (1995), *Survei Kesehatan Rumah Tangga*, Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI, (2003), *Bina Kesehatan keluarga*, Jakarta: Depkes RI
- Freeman, Mason W, (2008), *Kolesterol Rendah Jantung Sehat*, Jakarta Kelompok Gramedia
- Gawan, (2000), *Menjaga Kebugaran Jantung*, Jakarta : EGC
- Hull, Alison, (1993), *Penyakit Jantung dan Hipertensi dan Nutrisi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Idham, Idris, (2006), *Serangan Jantung Pengenalan Dini Dan Pertolongan*, [http : //www.pjnhk.go.id](http://www.pjnhk.go.id)
- Junge, Christine, (2008), *Kolesterol Rendah Jantung Sehat*, Jakarta Kelompok Gramedia
- Lily Ismudiati Rilantono, (1996) *Buku Ajar Kardiologi*, Jakarta : FKUI
- Lovastatin, Kohlmeimer, (2007), *Hidup Sehat Dengan Jantung Sehat*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Makoonhou, Louisa zhang, (2008), *Masalah jantung anda*, Jakarta : Kelompok Gramedia
- Margatan, Arcole, (1998), *Mewaspadaai Penyakit Jantung*, Solo : Aneka
- Nugroho, W, (2000), *Keperawatan gerontik*. Edisi Dua. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Nursalam, (2001), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Info Medika

Iselbacher, (2000), *Principle Of Internal Medicine*, vol.3, Jakarta : EGC

Informasi diperoleh dari WHO Indonesia dan beberapa sumber lainnya,(2008),  
[Http: //www.pewarta-kabarindonesia.blogspot](http://www.pewarta-kabarindonesia.blogspot) Diakses pada tgl 10  
febuari 2009

Junge, Christine, (2008), *Kolesterol Rendah Jantung Sehat*, Jakarta Kelompok  
Gramedia

Lily Ismudiati Rilantono, (1996) *Buku Ajar Kardiologi*, Jakarta : FKUI

Lovastatin, Kohlmeimer, (2007), *Hidup Sehat Dengan Jantung Sehat*, Jakarta :  
Prestasi Pustaka

Makkoonhou, Louisa zhang, (2008), *Masalah Jantung Anda*, Jakarta : Kelompok  
Gramedia

Margatan, Arcole, (1998), *Mewaspada Penyakit Jantung*, Solo : Aneka

Nugroho, W,(2000), *Keperawatan gerontik*. Edisi Dua. Jakarta :  
Buku Kedokteran EGC

Nursalam, (2001), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*,  
Jakarta : Info Medika

Rinisati, (2008), *Mengapa Tubuh Kita Perlu Olahraga Secara Teratur*,  
<http://www.infokes.com> diakses pada tanggal 10 febuari 2009

Robert, (2008), *Benarkah Minuman Alkohol Bermanfaat Bagi Jantung*,  
(<http://click.xxx.adbrite.com>) : diakses tgl 10 febuari 2009

Suharto, Imam (2000), *Kolesterol Jahat Dan Lemak Baik Dan Proses Terjadinya  
Serangan Jantung Dan Stroke*, Jakarta : Pustaka Utama

Suharto, Imam (2004), *Pencegahan Dan Penyembuhan Penyakit Jantung  
Koroner*, Jakarta :Gramedia Pustaka Utama

Suharto, Imam (2001) *Pencegahan Dan Penyembuhan Penyakit Jantung  
Koroner*, panduan bagi masyarakat umum, Jakarta : PT Gramedia

Soenarta, Arieska Ann (2008), *Komplikasi Akibat Hipertensi Sering Timbul  
Tanpa Gejala*, [www.mediahidupsehat.com](http://www.mediahidupsehat.com), diakses pada tgl 09  
febuari 2009

Supartondo, (2003), *Penatalaksanaan Pasten Geriatri Dengan Pendekatan  
Interdisplin*, Jakarta : FKUI